



BEREBUT 'RUMAH TUHAN' :

**Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan
Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Yanti Yulianti

NIM.080110301010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



BEREBUT 'RUMAH TUHAN' :

**Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan
Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Sejarah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

Yanti Yulianti

NIM.080110301010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Yanti Yulianti

NIM : 080110301010

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul Berebut 'Rumah Tuhan' Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982 adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 10 Mei 2013

Yang menyatakan,

Yanti Yulianti

NIM. 080110301010

PERSETUJUAN

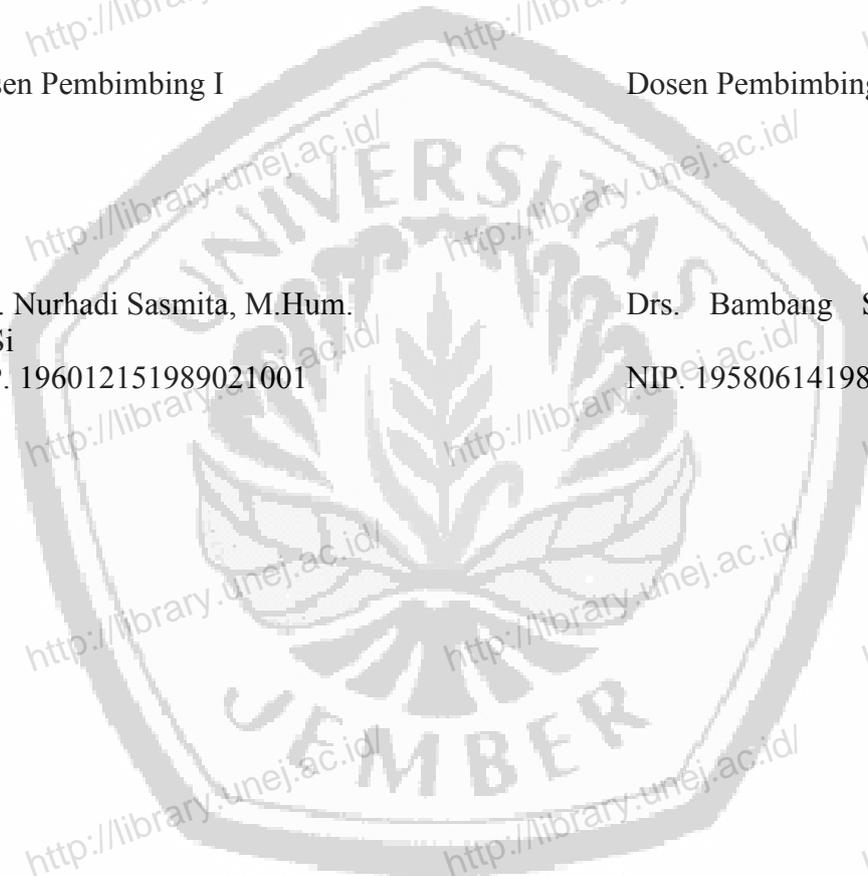
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.
M.Si
NIP. 196012151989021001

Drs. Bambang Samsu B.,
NIP. 195806141987101001



PENGESAHAN

Diterima dan disahkan oleh

Panitia penguji Skripsi Program Strata 1 Jurusan Sejarah Fakultas Sastra
Universitas Jember

Pada hari : Jumat

Tanggal : 10 Mei 2013.

Ketua,

Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum.
NIP. 196012151989021001

Anggota 1,

Anggota 2,

Drs. Bambang Samsu B., M.Si
NIP. 195806141987101001

Dra. Dewi Salindri, M.Si
NIP. 196211061988022001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed
NIP. 1963101519890210

PERSEMBAHAN

Karya ini sebagai persembahan buat :

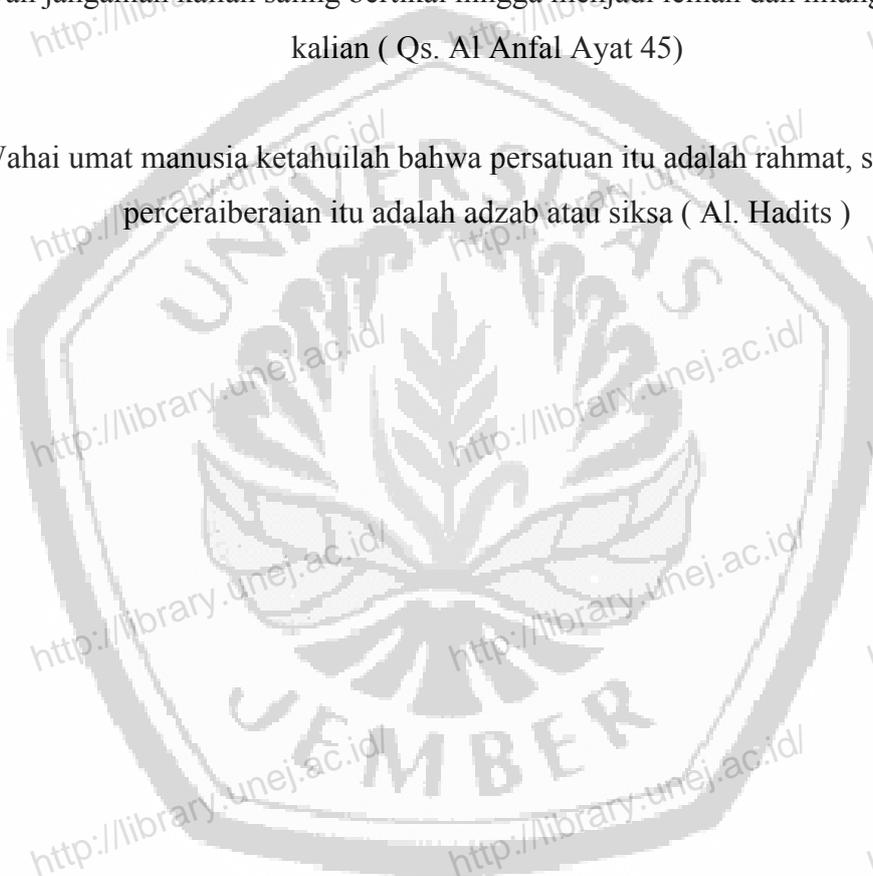
1. Ayahanda Sujar dan Ibunda tercinta Numik Rahayu yang selalu menemani, memberikan semangat yang luar biasa dan selalu memberikan yang terbaik buatku. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda rasa cinta kasih dan terima kasih yang sebesar-besarnya buat Ayahanda dan Ibunda tercinta,
2. Almarhumah Nenek tercinta, yang tidak sempat melihat keberhasilan cucunya, sebagai rasa terima kasih yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu maju,
3. Putri, sahabat yang selalu berjuang bersama-sama mulai dari kecil yang tidak mengerti apa-apa dan sampai seperti sekarang, sebagai tanda sayang seorang sahabat. Semoga persahabatan kita tidak akan pernah terputus sampai kapanpun,
4. Teman-teman Jurusan Sejarah Angkatan 2008 yang selalu berjuang bersama-sama,
5. Almamater tercinta Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

Kalau dua kelompok orang yang sama beriman, berperang hendaknya didamaikan tetapi kalau salah satunya bagha artinya memberontak maka perang kelompok pemberontak itu (Qs. Al Hujurat Ayat 9)

Dan janganlah kalian saling bertikai hingga menjadi lemah dan hilang wibawa kalian (Qs. Al Anfal Ayat 45)

Wahai umat manusia ketahuilah bahwa persatuan itu adalah rahmat, sebaliknya perceraiberaian itu adalah adzab atau siksa (Al. Hadits)



PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengkaji tentang konflik agama dengan judul *Berebut Rumah Tuhan : Studi Kasus Konflik Antara Jemaat GKJW dan GPIB di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, 1975-1982*. Konflik ini tidak banyak diketahui oleh masyarakat karena hanya masyarakat yang berada di sekitar gereja yang mengetahui konflik ini.

Skripsi adalah hasil tugas penyusunan karya ilmiah mandiri oleh mahasiswa pada akhir masa studinya. Penulis setelah melakukan beberapa kali diskusi dengan para dosen dan rekan mahasiswa, serta melakukan eksplorasi berbagai sumber, akhirnya menetapkan konflik agama tersebut sebagai judul. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

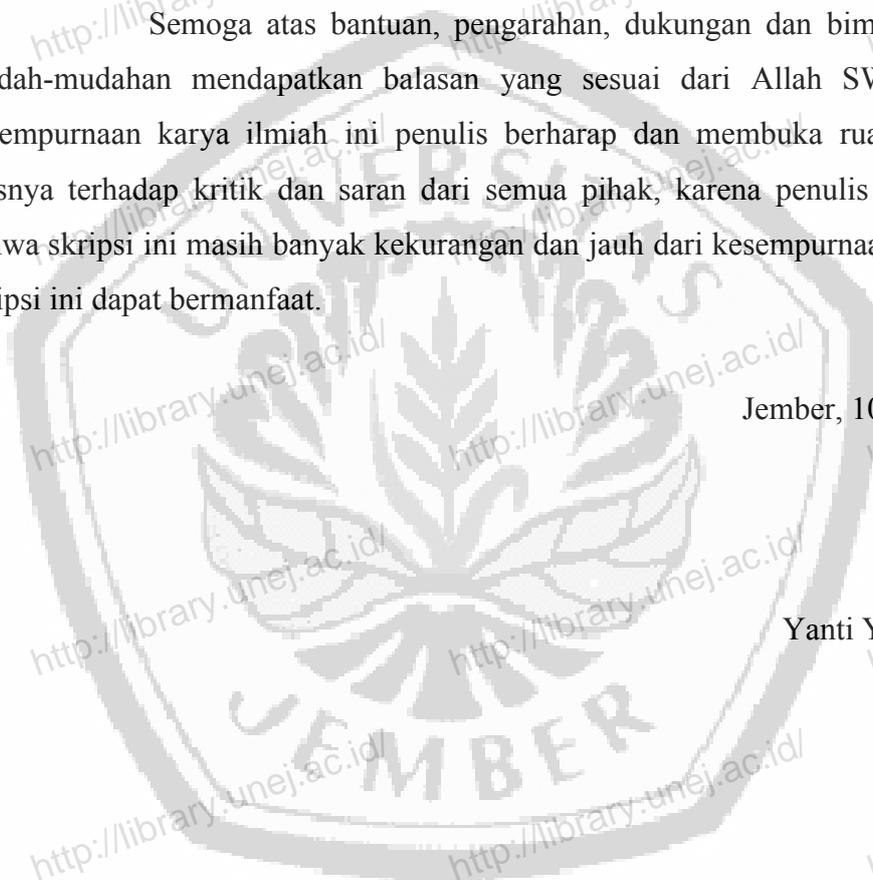
1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed., Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember,
2. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., Ketua Jurusan Sejarah,
3. Drs. Nurhadi Sasmita, M.Hum., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan secara cermat dan meluangkan waktu, pikiran serta perhatian dalam penulisan skripsi ini,
4. Drs. Bambang Samsu B. M.Si., dan Dra. Dewi Salindri. M.Si, yang telah memberi bimbingan dan kepercayaan dalam menyelesaikan skripsi ini,
5. Ayahanda Sujar dan Ibunda Numik Rahayu, kedua orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung serta mencari nafkah sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik,

6. Keluarga besar Gereja GKJW dan GPIB yang sangat membantu dan senang hati menerima penulis dalam pencarian data,
7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, semangat, kesempatan berdiskusi dan menambahkan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini,
8. Almamater tercinta, Universitas Jember.

Semoga atas bantuan, pengarahan, dukungan dan bimbingannya, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Untuk kesempurnaan karya ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 10 Mei 2013

Yanti Yulianti



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR SINGKATAN | xi |
| DAFTAR ISTILAH | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| ABSTRAK | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| RINGKASAN | xix |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat | 9 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.3.2 Manfaat penelitian | 10 |
| 1.4 Ruang Lingkup Penelitian | 10 |
| 1.5 Tinjauan Pustaka | 13 |
| 1.6 Pendekatan dan Kerangka Teori | 15 |

| | |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| 1.7 Metode Penelitian | 16 |
| 1.8 Sistematika Penulisan | 19 |
| BAB 2 LATAR BELAKANG BERDIRINYA GKJW DAN GPIB LUMAJANG | 21 |
| 2.1 Kondisi Geografi | 21 |
| 2.2 Kondisi Demografi | 26 |
| 2.3 Kondisi Sosial Ekonomi | 30 |
| 2.4 Kondisi Sosial Budaya | 32 |
| 2.5 Berdirinya GKJW di Lumajang | 35 |
| 2.6 Berdirinya GPIB di Lumajang | 48 |
| BAB 3 TERJADINYA KONFLIK | 54 |
| 3.1 GKJW Lumajang Pada 1975 | 54 |
| 3.2 GPIB Lumajang Pada 1975 | 66 |
| 3.3 Intrik Konflik | 74 |
| 3.4 Ketegangan Memuncak sampai Pecah Konflik | 88 |
| 3.5 Upaya Penyelesaian | 99 |
| 3.6 Dampak Konflik | 103 |
| BAB 4 KESIMPULAN | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA | 111 |
| LAMPIRAN | 115 |

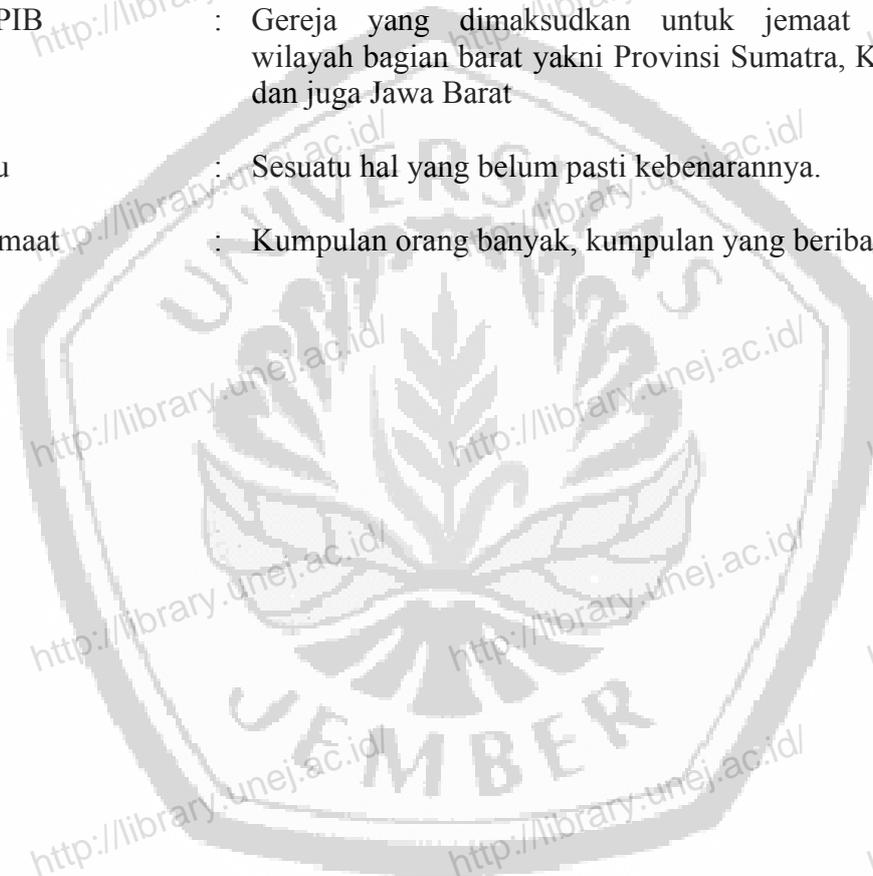
DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|-------------------------------------------|
| GKJW | : Gereja Kristen Jawi Wetan |
| GPIB | : Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat |
| IMB | : Ijin Mendirikan Bangunan |
| KKUA | : Kantor Koordinator Urusan Agama |
| MA | : Majelis Agung |
| MD | : Majelis Daerah |
| MJ | : Majelis Jemaat |
| PHMA | : Pelayan Harian Majelis Agung |
| PHMD | : Pelayan Harian Majelis Daerah |
| PHMJ | : Pelayan Harian Majelis Jemaat |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SMP | : Sekolah Menengah Pertama |
| TMP | : Taman Makam Pahlawan |
| TRI | : Tentara Republik Indonesia |



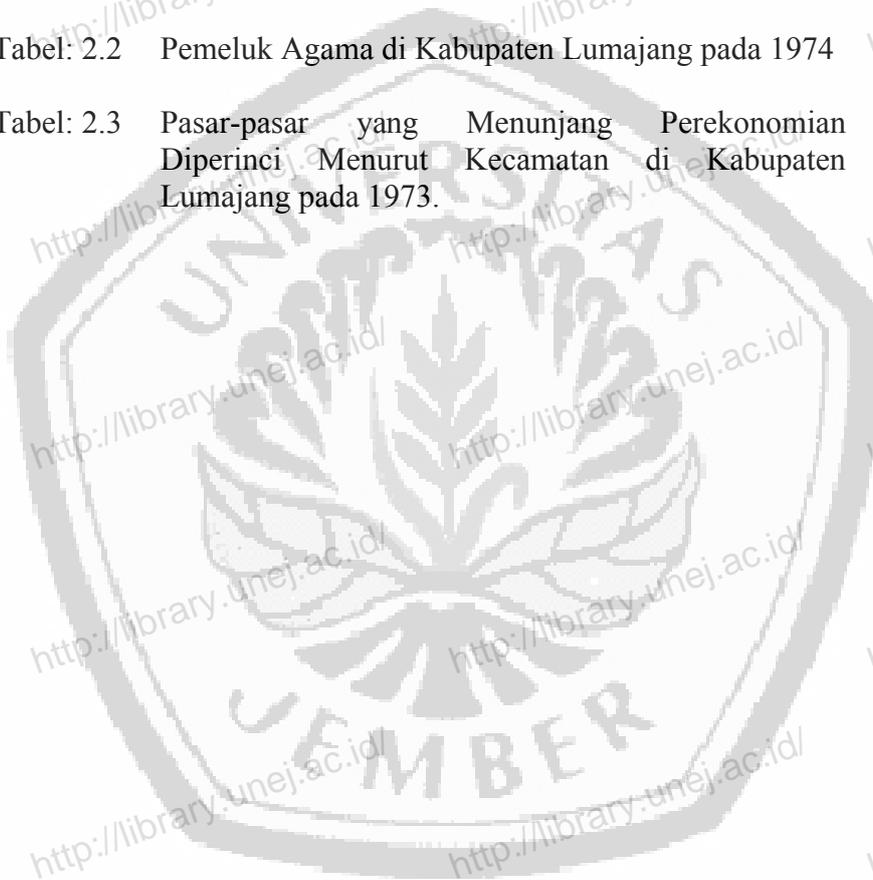
DAFTAR ISTILAH

- GKJW** : Gereja yang mempunyai wilayah kekuasaan terbentang dari Banyuwangi sampai Ngawi, memberi pemahaman bahwa GKJW bukan gereja suku melainkan gereja terbuka untuk segala suku di Provinsi Jawa Timur yang dituntut untuk melayani masyarakat Jawa Timur dengan segala aspek budayanya.
- GPIB** : Gereja yang dimaksudkan untuk jemaat Indonesia wilayah bagian barat yakni Provinsi Sumatra, Kalimantan dan juga Jawa Barat
- Isu** : Sesuatu hal yang belum pasti kebenarannya.
- Jemaat** : Kumpulan orang banyak, kumpulan yang beribadat



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel | Halaman |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel: 2.1 | Sarana Infrastruktur Jalan Utama sebagai Pusat Ekonomi di Lumajang pada 1973 | 25 |
| Tabel: 2.2 | Pemeluk Agama di Kabupaten Lumajang pada 1974 | 28 |
| Tabel: 2.3 | Pasar-pasar yang Menunjang Perekonomian Diperinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang pada 1973. | 31 |



DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul Gambar | Halaman |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Lambang Gereja GKJW Lumajang | 36 |
| Gambar 2.2 | Perintis dan Pembimbing Gereja Kristen Jawi Wetan Lumajang | 39 |
| Gambar 2.3 | Lambang Gereja GPIB Lumajang | 49 |
| Gambar 3.1 | Biodata Pendeta Pinoedjo dan Pendeta R. Setyohardjo | 58 |
| Gambar 3.2 | Struktur Tata Gereja GKJW Pada 1975 | 60 |
| Gambar 3.3 | Peta Wilayah Jemaat GKJW Lumajang | 64 |
| Gambar 3.4 | Struktur Tata Gereja Sementara GPIB di Lumajang | 68 |
| Gambar 3.5 | Dokumen dari Dirjen Agraria Jakarta Tentang Status Kepemilikan Tanah Gereja Protestanthe Gemeente Kerk | 95 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul Lampiran | Halaman |
|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| Lampiran A1 | Peta Kabupaten Lumajang | 115 |
| Lampiran A2 | Peta Lokasi Gereja Prostanche Gemeente Kerk | 116 |
| Lampiran B1 | Foto Gereja Prostanche Gemeente Kerk Pada 1970 | 117 |
| Lampiran B2 | Foto Gereja Prostanche Gemeente Kerk Pada 2013 | 117 |
| Lampiran B3 | Foto Gereja GKJW | 118 |
| Lampiran B4 | Foto Jemaat GPIB Melaksanakan Peribadatan di Gereja Prostanche Gemeente Kerk | 118 |
| Lampiran B5 | Foto Pendeta GPIB Melaksanakan Pengembalaan Jemaat | 119 |
| Lampiran B6 | Foto Jemaat GKJW Melaksanakan Peribadatan di Gereja Baru GKJW | 119 |
| Lampiran B7 | Foto Kegiatan Bakti Sosial GKJW | 120 |
| Lampiran B8 | Foto Kegiatan Bakti Sosial GPIB di Panti Asuhan | 120 |
| Lampiran B9 | Foto Kegiatan Bakti Sosial GPIB Pemberian Sembako Gratis | 121 |
| Lampiran B10 | Foto Kegiatan Sosial GKJW Pemberian Santunan Terhadap Anak Yatim Piatu | 122 |
| Lampiran B11 | Foto Kegiatan Sosial GKJW Pemberian Sembako Gratis | 123 |
| Lampiran C1 | Daftar Nama Para Anggota Majelis Jemaat GKJW Lumajang Berdasarkan Periode 1954-2004 | 124 |

| | | |
|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran C2 | Jumlah Penduduk Kabupaten Lumajang Pada 1973 | 131 |
| Lampiran C3 | Banyaknya Pemeluk Agama yang Dianut dan Diperinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Lumajang Pada 1974 | 132 |
| Lampiran C4 | Bagan Struktur Tata Gereja GPIB | 133 |
| Lampiran C5 | Bagan Struktur Tata Gereja GKJW | 134 |
| Lampiran C6 | Data Jemaat GPIB Pada Awal 1975 | 135 |
| Lampiran C7 | Peningkatan Jemaat GPIB Pada Pertengahan 1975 | 136 |
| Lampiran C8 | Agenda Sosial GPIB Lumajang | 138 |
| Lampiran C9 | Surat Penelitian dari BAKESBANGPOL Lumajang | 140 |
| Lampiran C10 | Surat Penelitian dari LEMLIT UNEJ | 143 |
| Lampiran D1 | Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Pinoedjo | 145 |
| Lampiran D2 | Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Djiwo | 149 |
| Lampiran D3 | Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Ahmad Sumadi | 153 |
| Lampiran D4 | Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Gatot | 158 |
| Lampiran D5 | Surat Keterangan dan Hasil Wawancara dengan Christina Mita Siregar | 161 |

ABSTRAK

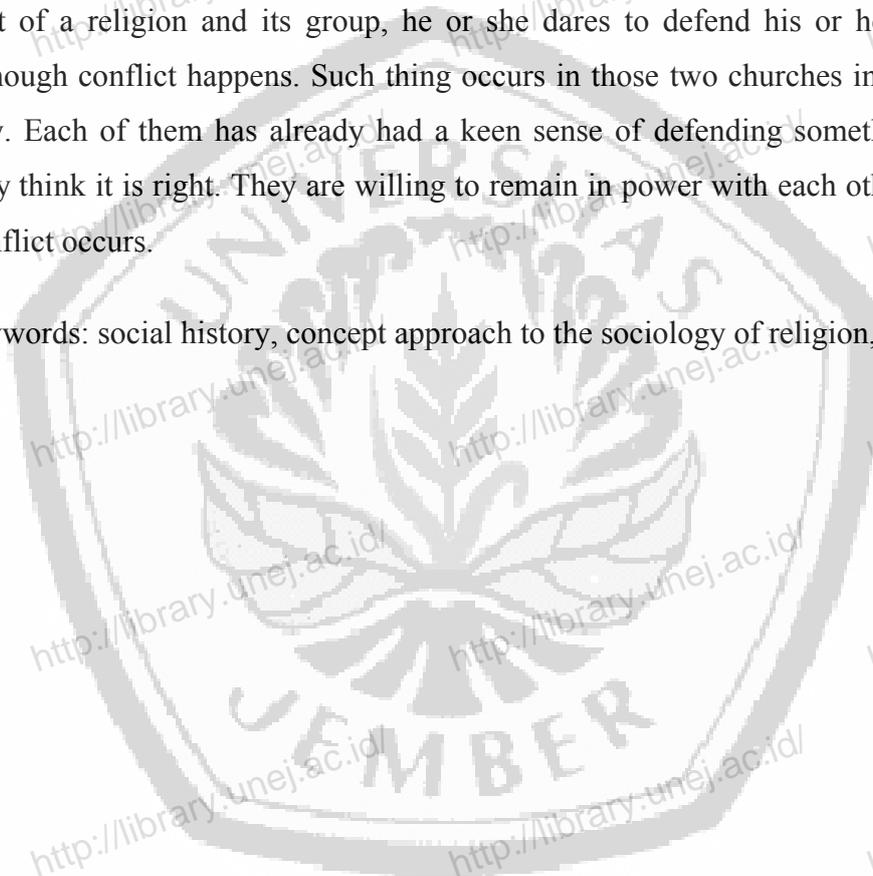
Skripsi ini membahas tentang sejarah sosial dengan menggunakan konsep pendekatan sosiologi agama yang mempelajari peran agama dan peristiwa-peristiwa sosial dalam masyarakat Lumajang yang dapat memicu terjadinya konflik sehingga dapat terjadi perubahan sosial di dalam masyarakat. Dengan menggunakan bahan-bahan teori sosiologi agama dan historis, artikel ini menyelidiki pandangan, pengetahuan, dan kepercayaan yang berhubungan, khususnya dengan konflik agama yang terjadi antara GKJW dengan GPIB Lumajang. Jika manusia tersebut sudah menjadi satu kesatuan dengan agama dan kelompoknya maka manusia tersebut berani membela agama yang dianggap benar sehingga cenderung berusaha menyelamatkan dan membela martabat agamanya tersebut sekalipun konflik terjadi. Seperti halnya yang terjadi di Lumajang kedua gereja tersebut saling mempertahankan dan memperebutkan gerejanya, akhirnya terjadi konflik, karena mereka masing-masing sudah mempunyai rasa ingin membela agama yang dianggapnya benar, mereka rela mempertahankan kekuasaan satu sama lain.

Kata Kunci : Sejarah Sosial, konsep pendekatan sosiologi agama, konflik.

ABSTRACT

This thesis concerns about social history which applies concept approach to the sociology of religion that takes up the role of religion and social occurrence in the society. By using the sociology theories and history, this article observes the viewpoint, the knowledge, and the related believe, especially the religious conflict between GKJW and GPIB Lumajang. If a human being has become an integral part of a religion and its group, he or she dares to defend his or her religion, although conflict happens. Such thing occurs in those two churches in Lumajang city. Each of them has already had a keen sense of defending something which they think it is right. They are willing to remain in power with each other, even if conflict occurs.

keywords: social history, concept approach to the sociology of religion, conflict



RINGKASAN

Penduduk Kabupaten Lumajang terdiri atas dua suku dominan yakni suku Jawa dan suku Madura. Mereka memeluk agama yang beragam sesuai dengan latar belakang etnis sehingga mengakibatkan keanekaragaman agama dan kebudayaan di daerah Lumajang. Agama di Lumajang terdiri atas Islam, Katolik, Kristen, Budha dan Hindhu. Namun dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Lumajang hidup saling berdampingan dan saling hormat-menghormati antar agama. Keadaan ini berbeda pada 1975, Lumajang menjadi ramai dengan terjadinya konflik antara jemaat GKJW dan GPIB. Konflik tersebut terjadi dalam satu agama, yang akhirnya harus terpecah menjadi dua kelompok gereja. Sebelumnya keberadaan GKJW lebih bisa diterima kalangan masyarakat Lumajang, karena GKJW sudah berada di Lumajang jauh sebelum GPIB berdiri kembali pada 1975. Jemaat GKJW sering mengadakan kegiatan sosial yang banyak membantu masyarakat Lumajang, sehingga masyarakat menjadi dekat dengan GKJW. GPIB muncul kembali di Lumajang pada 1975. Masyarakat Lumajang menjadi terkejut dengan kemunculan GPIB di Lumajang, secara tiba-tiba ingin mengusir GKJW dari gedung gereja yang selama ini digunakan sebagai tempat peribadatan GKJW sejak tahun 1946. Jemaat GPIB mengetahui sejarah perjalanan jemaat GKJW untuk mendapatkan gedung tersebut yang awal mulanya gedung yang berada di Jalan Panjaitan ialah gedung milik jemaat GKJW, sehingga Sukarno bersikeras untuk mendapatkan gereja agar dapat ditempati oleh GPIB Lumajang. Jemaat dan pengurus GKJW merasa keberatan untuk pindah dari gereja, mengingat riwayat perjalanan jemaat GKJW yang begitu panjang untuk mendapatkan gedung gereja tersebut. Akhirnya pada 1975 hal yang ditakutkan terjadi yaitu timbulnya perselisihan antara dua kubu gereja sebagai pemicu terjadinya konflik. Perselisihan yang panjang antara jemaat GKJW dengan jemaat GPIB diketahui oleh Bupati Lumajang, yakni Bupati Suwandi. Bupati Suwandi turut menyelesaikan masalah perselisihan antara jemaat GKJW dan GPIB. Bupati Suwandi takut terjadi konflik yang lebih berdampak luas. Oleh sebab itu Bupati Suwandi mengadakan pertemuan dengan jemaat GKJW dan GPIB, untuk

membahas masalah status kepemilikan gedung gereja. Akhirnya konflik yang terjadi antara jemaat GKJW dan GPIB dapat diselesaikan oleh Bupati Suwandi yakni dengan memberikan tanah untuk pembangunan gereja baru untuk jemaat GKJW. Bupati Suwandi menganggap konflik antara jemaat GKJW dan GPIB dapat terselesaikan jika masing-masing kelompok jemaat mempunyai gereja sendiri. Sehingga dengan pembangunan gereja baru untuk jemaat GKJW inilah salah satu upaya penyelesaian terbaik untuk mewujudkan hubungan yang harmonis diantara umat Kristiani di Lumajang.

